

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional merupakan usaha bersama yang harus diselenggarakan secara merata di seluruh lapisan masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan pembangunan nasional yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur baik material maupun spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam wadah Negara kesatuan Republik Indonesia. Untuk pembangunan khususnya di sektor ekonomi, perlu diadakan usaha peningkatan pendapatan. Ketatnya persaingan mengharuskan perusahaan melakukan pengelolaan manajemen yang baik, sehingga akan dapat menguasai pangsa pasar yang luas apabila memiliki kinerja yang baik dalam arti yang luas, termasuk dalam melakukan efisiensi sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan agar tetap *survive*. Salah satu indikator perusahaan memiliki kinerja yang baik dapat dilihat dari aspek keuangan dan finansialnya. Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu mencapai tujuan perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dan dilihat melalui laporan keuangan, dengan cara menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan ditetapkan. Dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan, maka

pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan finansial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai di waktu lampau dan di waktu yang sedang berjalan.

Selain itu dengan melakukan analisis laporan keuangan di waktu lampau, maka dapat diketahui kelemahan perusahaan serta hasil-hasil yang dianggap telah cukup baik, dan mengetahui kinerja perusahaan tersebut (Harahap, 2006). Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan suatu perusahaan, hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan, dimana dengan hasil analisis tersebut dapat diketahui penggunaan sumber-sumber ekonomi, kewajiban yang harus dipenuhi dan modal yang dimiliki perusahaan, serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Di mana informasi tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, baik oleh manajemen perusahaan maupun pihak ekstern. Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakainya dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi laba dan sebagai tambahan dapat pula disusun laporan perubahan modal. Dimana neraca menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Menurut Weston and Bringham (2001), neraca atau balance sheet adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aktiva, kewajiban-kewajibannya atau hutang dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau modal pemilik pada saat tertentu. Oleh karena itu, neraca harus disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan.

Sedangkan laporan rugi-laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya, serta untuk menilai kinerja keuangan dari suatu perusahaan.

Terkait dengan analisa laporan keuangan pada RS. Syuhada' Haji untuk mengetahui kinerja keuangan. Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul : "ANALISA LAPORAN KEUANGAN UNTUK MEGETAHUI KINERJA KEUANGAN RUMAH SAKIT TAHUN 2006-2010" (Studi pada RS. SYUHADA' HAJI Kota Blitar).

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan penjelasan di atas masalah yang selanjutnya akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui kinerja keuangan RS. Syuhada' Haji dari laporan keuangannya dari tahun 2006-2010?”

**C. Rumusan Masalah**

Bagaimana kinerja keuangan RS. Syuhada' Haji Blitar pada tahun 2006-2010 berdasarkan analisis rasio keuangan ?

**D. Pembatasan Masalah**

1. Data yang digunakan adalah laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) untuk periode lima tahun, yaitu tahun 2006-2010.
2. Aspek aktivitas finansial hanya akan diukur melalui analisis laporan keuangan rumah sakit yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio struktur modal dan rasio profitabilitas.

**E. Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis laporan keuangan RS. Syuhada' Haji berdasarkan analisis rasio keuangan, meliputi: rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas.

**F. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi pihak manajemen perusahaan.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam menerapkan kebijaksanaan yang akan datang agar meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi akademis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian berikutnya dan dapat dijadikan informasi tambahan bagi peneliti. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menambah wawasan dan menerapkan

teori yang selama ini diperoleh dari bangku perkuliahan.

3. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, peneliti mendapatkan tambahan pengetahuan tentang bagaimana cara menganalisis kinerja keuangan yang dapat digunakan untuk mengaplikasikan ilmu atau pengetahuan yang telah diterima selama di bangku perkuliahan yang tentunya akan sangat berguna bagi peneliti di kemudian hari

4. Bagi pihak lain

Sebagai informasi tambahan pengetahuan atas masalah yang dibahas penulis dan sebagai bahan penelitian selanjutnya.